

## Transkrip Pedoman Wawancara

Nama Narasumber I : M. Ulul Fadli.  
Jabatan : Kassie Keamanan  
Tempat Wawancara : Pondok Pesantren HMC Lirboyo  
Tgl. Wawancara : 19 Juli 2022

Nama Narasumber I : Azka M. Muhyi  
Jabatan : Ketua Umum Pondok  
Tempat Wawancara : Pondok Pesantren HMC Lirboyo  
Tgl. Wawancara : 19 Juli 2022

Nama Narasumber I : M. Khoirul Anwar  
Status : Santri/Siswa  
Tempat Wawancara : Pondok Pesantren HMC Lirboyo  
Tgl. Wawancara : 19 Juli 2022

1. Bagaimana upaya pengurus Pondok Pesantren HMC dalam mengefektifkan kedisiplinan santri ?
  - Sumber I : Pengurus keamanan dalam melakukan perannya adalah dengan cara membuat peraturan
  - Sumber II : Membuat peraturan sesuai keadaan dan kebutuhan
2. Bagaimana cara pengurus Pondok Pesantren HMC dalam mengimplementasikan perannya sebagai upaya mengefektifkan kedisiplinan santri?
  - Sumber II : Adalah dengan cara memberikan arahan kepada para santri melalui mengadakan agenda Bisba (bimbingan santri baru)
  - Sumber I: Bekerja sama dengan seluruh pengurus Pondok untuk memberikan arahan kepada para santri
  - Sumber III : Seperti yang diarahkan oleh pihak keamanan adalah untuk menertibkan para santri baru agar tidak merokok dll. Pada saat pengarahan di Jamiyah.
3. Bagaimana cara pengurus menangani santri yang kurang disiplin?
  - Sumber I : peran yang dilakukan oleh pihak pengurus adalah memberikan peringatan melalui hukuman yang dapat dijadikan efek jera

- Sumber II : memberi sanksi yang mendidik, sebagai bentuk peringatan dari para pengurus kepada para santri untuk tidak mengulangi perilaku yang tidak dibenarkan
4. Bagaimana cara pengurus menggerakkan para santri agar mau mematuhi tata tertib kedisiplinan ?
- Sumber II : Para pengurus dalam memberikan motivasi kepada para santri dengan cara memberikan Reward/balasan kepada para santri yang terpilih menjadi santri teladan
  - Sumber I : maka para pengurus akan memberikan ganjaran sebagai motivasi bagi santri teladan agar meningkatkan sikap disiplinnya dan dapat mempengaruhi kepada santri lain
5. Apa saja faktor pendukung dalam mengefektifkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren HMC Lirboyo?
- Sumber II : Keteladanan pengurus dapat membantu kedisiplinan santri dalam hal kedisiplinan dan Dengan adanya hukuman yang sesuai kadar yang dilakukan santri maka akan sedikit membantu peran pengurus dalam meningkatkan kedisiplinan santri.
  - Sumber I : ketegasan pengurus dalam hal menindak para santri yang melanggar tata tertib sangat membantu peningkatan kedisiplinan santri di Pondok dan sarana prasana dapat membantu meningkatkan kedisiplinan santri dengan cara kantor perizinan yang layak, alat komunikasi (HT) agar dapat berkordinasi dengan pengurus lain
  - Sumber III : Keadaan kantor yang memadai dan pelayanan yang sigap dari pengurus dalam melayani perizinan santri, membantu para santri dalam melaksanakan kedisiplinan dan para pengurus menangani dengan serius dan tanpa bertele-tele terhadap santri yang benar-benar melanggar ketertibaban Pondok.
6. Apa faktor yang dapat menghambat efektivitas kedisiplinan santri di Pondok Pesantren HMC Lirboyo ?
- Sumber I : apabila karakter seseorang baik, maka perilaku yang timbul juga baik dan ketika ada santri yang memilih berteman yang tidak disiplin, maka dia sendiri akan terbawa untuk tidak melakukan kedisiplinan
  - Sumber II : bagi santri yang memang tidak memiliki kesadaran akan sikap disiplin akan menghambat proses kedisiplinan di Pondok Pesantren HMC

Lirboyo dan Peran pengurus Pondok Pesantren HMC Lirboyo akan sangat terhambat dengan pergaulan santri yang memilih dengan santri yang berkarakter kurang baik

- Sumber III : santri yang tidak disiplin akan peraturan Pondok, memang terbawa oleh teman pergaulannya. Dan pelanggaran yang mencerminkan akan sikap tidak disiplin dilakukan di luar kamar/asrama (warung/sawah) sehingga sangat sulit bagi santri senior untuk membimbing dan mengarahkan santri yang salah dalam memilih teman dalam bergaul

